

**STRATEGI GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENGEMBANGKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT)
DI SMK N 1 DEPOK KELAS X TAHUN AJARAN 2021/2022**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Penyusunan Skripsi

Disusun Oleh:

LIA FATIKA YIYI PERMATASARI

NIM. 18104010107

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Fatika Yiyi Permatasari
NIM : 18104010107
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA




Lia Fatika Yiyi Permatasari
18104010107

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lia Fatika Yiyi Permatasari
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama :LIA FATIKA YIYI PERMATASARI
NIM :18104010107
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) DI
SMK N 1 DEPOK KELAS X TAHUN AJARAN 2021/2022

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunafasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Juli 2022
Pembimbing



Drs. H. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2078/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENGEMBANGKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) DI SMK N 1 DEPOK KELAS X TAHUN AJARAN 2021/2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIA FATIKA YIYI PERMATASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010107
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630430a839601



Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6300919a9769f



Penguji II

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63043eeade02e



Yogyakarta, 11 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630440ebefbc9

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujadalah: 11)¹



¹ Kementerian Agama. (2018). *Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba, hal. 543

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bahagia dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kelancaran, saya persembahkan skripsi ini untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lia Fatika Yiyi Permatasari, NIM. 18104010107, Skripsi: "**Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Efektivitas Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok Kelas X Tahun Ajaran 2021/2022**", Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga. Dosen Pembimbing: **Drs. H. Radino, M. Ag**

Strategi pembelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas memiliki perbedaan dengan pembelajaran online maupun pembelajaran sebelum pandemi, karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran, hal ini memberikan tantangan bagi Guru untuk dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran. Kegiatan belajar dan mengajar perlu adanya media pendukung dalam pembelajaran dan pemilihan metode yang sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, metode dan media yang digunakan serta evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk mengembangkan efektivitas pembelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok Sleman. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian 3 Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, dengan 20 informan peserta didik kelas X TB. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data dengan Teknik triangulasi. Teknik analisis data dengan *data reduction* (pemilihan data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok cukup efektif karena keterbatasan waktu pembelajaran, Guru PAI dan Budi Pekerti mempersiapkan pembelajaran dengan, 1) Membuat RPP berdasarkan silabus, 2) Mempersiapkan materi 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang simpel. Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengembangkan efektivitas pembelajaran adalah dengan, Melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan waktu pembelajaran, peran guru sebagai motivator. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan Memberikan media yang simpel, Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti PAI dan BP dalam mengevaluasi pembelajaran untuk mengembangkan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok dengan, penilaian harian, penilaian PTS dan PAS.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَ عَلَى آلِهِ وَالصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang selalu tercurahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Efektivitas Pembelajaran PAI Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok Kelas X Tahun Ajaran 2021/2022”**, dapat terlaksana dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang terang benderang yakni Agama Islam.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan judul skripsi.
5. Bapak Dr. M. Agung R, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Drs. H. Radino, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dari awal proses penulisan skripsi hingga selesai.
7. Kepala sekolah SMK N 1 Depok yang memberikan izin dalam melaksanakan penelitian skripsi.
8. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) kelas X Bapak Zaki Gufron, S.Pd.I, Ibu Futihatun, S.Pd, M.P.I, dan Bapak Arfan Kurnia Prakasa, S.Pd yang telah memberikan bantuan dan memberikan kemudahan dalam menjadi sunjek penelitian.

Penulis juga mengucapkan kepada segala pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi doa terimakasih yang dapat penulis panjatkan semoga menjadi amal yang diterima disisi Allah SWT. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Hormat saya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Lia Fatika Yiyi Permatasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Penelitian yang Relevan	9
BAB II.....	22
A. Strategi Pembelajaran	22
1. Pengertian Strategi	22
2. Komponen-Komponen dalam Strategi Pembelajaran	23
B. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	26
2. Kompetensi dan karakteristik Guru PAI dan Budi Pekerti dan Budi Pekerti.....	27
3. Pendidikan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	31
C. Efektivitas Pembelajaran	34
D. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	44
E. Pertanyaan Penelitian	48

BAB III.....	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	53
1. Lokasi Penelitian	53
2. Waktu Penelitian.....	54
C. Informan Penelitian	54
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	55
E. Uji Keabsahan Data	59
F. Teknik Analisis Data	61
BAB IV	64
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
1. Sejarah SMK N 1 Depok Sleman.....	64
2. Visi dan Misi SMK N 1 Depok	65
3. Letak Geografis SMK N 1 Depok	66
4. Struktur Organisasi.....	67
5. Keadaan Guru dan Peserta didik.....	67
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 1 Depok.....	70
B. Deskripsi Hasil Penelitian	71
1. Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melakukan perencanaan pembelajaran	72
2. Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan Pembelajaran PAI pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	83
3. Metode pembelajaran dan Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X	92
4. Peran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengembangkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran PAI pada PTMT.....	101
5. Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melakukan evaluasi pembelajaran PAI pada PTMT	113
C. Pembahasan dan Temuan	124
1. Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam membuat perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan efektivitas pembelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok	125
2. Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan pembelajaran PAI untuk mengembangkan efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	131

3. Metode Pembelajaran dan media pembelajaran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok kelas X	139
4. Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melakukan Evaluasi Pembelajaran PAI pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok kelas X	141
BAB V	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	154



DAFTAR TABEL

TABEL I: PEDOMAN WAWANCARA GURU	48
TABEL II: PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK.....	50
TABEL III: DAFTAR TENAGA KEPENDIDIKAN	64
TABEL IV: DATA PESERTA DIDIK SMK N 1 DEPOK	66
TABEL V : Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 1 Depok	67



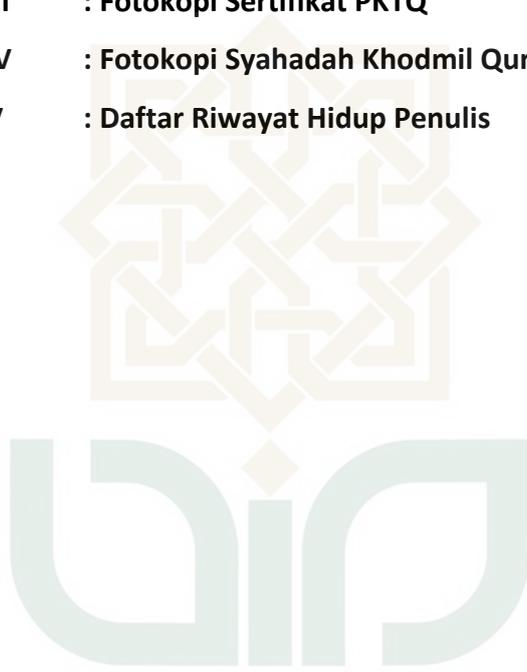
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I: Pengorganisasian Efektivitas Pembelajaran	36
GAMBAR II: Struktur Organisasi di SMK N 1 Depok	63
GAMBAR III : Silabus PAI – BP SMK Kelas X	71
GAMBAR IV: RPP di SMK N 1 Depok pada pembelajaran kelas X	74
GAMBAR V: DAFTAR NILAI	110
GAMBAR VI: nilai PTS di SMK N 1 Depok	111
GAMBAR VII: Dokumentasi Nilai PTS kelas X TB	113
GAMBAR VIII: Daftar nilai kelas X TB	114

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
LAMPIRAN II	: Lampiran Silabus
LAMPIRAN III	: Lampiran Nilai PTS
LAMPIRAN IV	: Lampiran Daftar Nilai
LAMPIRAN V	: Nilai Keterampilan
LAMPIRAN VI	: Penilaian Sikap
LAMPIRAN VII	: Lampiran Presensi
LAMPIRAN VIII	: Lampiran Dokumen Pedoman Observasi
LAMPIRAN IX	: Lampiran Dokumen Pedoman Observasi
LAMPIRAN X	: Lampiran Dokumen Pedoman Observasi
LAMPIRAN XI	: Lampiran Pedoman Wawancara
LAMPIRAN XII	: Pedoman Dokumentasi Wawancara Kepada Peserta didik
LAMPIRAN XIII	: Lampiran Transkrip wawancara kepada Guru PAI dan Budi Pekerti
LAMPIRAN XIV	: Pedoman Dokumentasi Wawancara Kepada Peserta didik
LAMPIRAN XV	: Lampiran Gedung SMK N 1 Depok Sleman
LAMPIRAN XVI	: Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti
LAMPIRAN XVII	: Wawancara dengan Peserta didik SMK N 1 Depok Kelas X
LAMPIRAN XVIII	: Kegiatan Observasi Pembelajaran Kelas X
LAMPIRAN XIX	: Modul Pembelajaran
LAMPIRAN XX	: Absensi Kehadiran
LAMPIRAN XXI	: Jurnal Kelas
LAMPIRAN XXII	: Google Classroom Mata pelajaran PAI Kelas X
LAMPIRAN XXIII	: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi
LAMPIRAN XXIV	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN XXV	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN XXVI	: Kartu Bimbingan

LAMPIRAN XXVII	: Fotokopi Surat Keterangan Berjilbab
LAMPIRAN XXVIII	: Fotokopi Sertifikat PBAK
LAMPIRAN XXIX	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN XXX	: Fotokopi Sertifikat PPL-KKN Integratif
LAMPIRAN XXXI	: Fotokopi Sertifikat ICT
LAMPIRAN XXXII	: Fotokopi Sertifikat <i>Lectora Inspire</i>
LAMPIRAN XXXIII	: Fotokopi Sertifikat PKTQ
LAMPIRAN XXXIV	: Fotokopi Syahadah Khodmil Qur'an
LAMPIRAN XXXV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang perlu ditempuh dan diupayakan oleh manusia, seiring perkembangan zaman dan teknologi manusia semakin memiliki tantangan untuk tidak tertinggal dengan peradaban. Pendidikan merupakan jembatan bagi manusia untuk menuju kepada ilmu pengetahuan, dengan adanya pendidikan manusia akan menjadi manusia seutuhnya.

Pendidikan dapat diartikan sebagai pengalaman belajar yang dialami peserta didik dengan segala lingkungan dan dilalui sepanjang usia, pada hakikatnya dalam kehidupan juga mengandung unsur pendidikan, sebab adanya interaksi sosial dengan lingkungan, namun yang paling penting dalam pendidikan adalah bagaimana peserta didik dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan dapat berinteraksi dengan siapapun.²

Pemerintah Indonesia juga memberikan upaya untuk dapat mewujudkan pendidikan dengan layak dan merata berdasarkan tujuan negara pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke-4 yakni: *"Mencerdaskan Kehidupan Bangsa"*, upaya pemerintah untuk dapat mewujudkan pendidikan dengan adil dan menyeluruh ke seluruh daerah. Pendidikan sangat penting diperhatikan, dengan pendidikan yang tinggi juga

² Ali Mufron. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka, hal. 9

akan berdampak terhadap masyarakat, manusia yang berpendidikan lebih cenderung memiliki pemikiran yang maju sehingga dapat meminimalisir tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia untuk itu pendidikan dapat menjadi jalan masyarakat untuk membangun kehidupan yang sejahtera.³

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga tidak terlepas dari tantangan yang perlu dihadapi, diantaranya tantangan yang perlu dihadapi adalah maraknya terjadinya konflik hingga mengakibatkan peperangan wilayah hingga negara, seperti Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Dampak terjadinya perang merombak perkembangan teknologi industri yang berhubungan dengan pendidikan, diantaranya pendidikan menjadi sarana strategis dalam proses pengambilan sebuah keputusan politik dan pendidikan juga dituntut kontribusinya dalam mempersiapkan sumber daya manusia.⁴

Mengingat pentingnya pendidikan sebagai tolok ukur majunya sebuah negara, maka Indonesia juga tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional yang menjadi sebuah acuan dalam berlayar menuju kepada pelaksanaan yang maksimal. Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, yakni “Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

³ Fiqy Saputra (2017). Upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di komunitas adat terpencil desa sesap kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti tahun 2011-2014, *jurnal pemerintahan JOM FISIP*. Vol. 4 No.1, hal. 2

⁴ Hasan Fuadi, dkk. (2020). Efektifitas Pembelajaran PAI Sistem daring pada siswa SMA di Desa Plumbon Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. *Jurnal Efektifitas Pembelajaran PAI*. Vol.7, No. 2 Oktober 2020, hal.45

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab” sehingga dari tujuan nasional tersebut sudah menggambarkan arah, konsep dan tujuan akhir pelaksanaan pendidikan yang akan dibangun. Pusat kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang harus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵

Sehingga Pendidikan Agama merupakan usaha yang diupayakan oleh pemerintah dan para guru untuk dapat menghasilkan manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti, untuk membangun Pendidikan Agama disetiap sekolah perlu memiliki perlakuan khusus yang dibangun pada setiap lembaga sekolah untuk meningkatkan moral agama sehingga tertanam pada peserta didik.

Mewujudkan pembelajaran yang maksimal dan mencapai tujuan perlu melakukan berbagai usaha dan strategi dari Guru PAI dan Budi Pekerti, strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam

⁵ Tajuddin Noor. (2003). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, dalam *Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang*, hal. 131

pembelajaran, strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan sifat dan karakter dari materi yang akan disampaikan, terlebih pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki tujuan khusus dalam pembentukan sikap beserta mencerdaskan akal, Guru PAI dan Budi Pekerti perlu memiliki strategi tersendiri untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran PAI⁶

Namun, para guru dan pemerintah kembali memperoleh tantangan yang perlu dihadapi dan dilalui, adanya wabah baru yakni penularan Covid-19 (*Coronavirus 2019*) yang menggegerkan masyarakat dunia, termasuk Indonesia, hingga kemudian pemerintah membuat keputusan untuk memindahkan pembelajaran dilakukan dirumah (WFH) dengan menggunakan online atau daring (dalam jaringan), dengan adanya keputusan tersebut semua masyarakat baik guru maupun peserta didik harus siap dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, system pembelajaran ini dibantu dengan memanfaatkan aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom meeting* dan lain sebagainya, namun pada pembelajaran daring menuntut para guru untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam teknologi hingga dirasa kurang efektif pembelajaran karena tidak semua guru mampu dalam IT dan keterbatasan ekonomi dari orang tua,

⁶ Darminah, *Jurnal Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah lanjutan menengah atas dan pengaruhnya terhadap pembangunan karakter*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darrusalam Banda Aceh, hal.1

keterbatasan internet dan tidak ada bimbingan, hingga kemudian pemerintah kembali mengatur upaya untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka, sehingga muncul kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas bagi satuan pendidikan dilaksanakan Juli 2021, dengan segala ketentuannya.⁷

Hal ini juga memberikan tantangan bagi sekolah dalam mengelola pembelajaran, yang berawal dari daring menuju tatap muka terbatas memerlukan berbagai persiapan diantaranya vaksinasi seluruh tenaga kependidikan, meningkatkan imun dan mempersiapkan sarana dan prasarana sesuai dengan protocol Kesehatan, dibatasi antara waktu jam pelajaran dan jumlah peserta didik hingga mendapatkan izin dari orang tua untuk mengizinkan anaknya mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas, sehingga dengan adanya PTMT pihak sekolah harus memulai perencanaan yang efektif.⁸

Kata efektif atau efektivitas, merupakan adanya ketercapaian suatu tujuan yang tepat dan sesuai dengan beberapa pilihan alternative yang dijadikan tolok ukur suatu keberhasilan. Efektivitas juga terdapat di dalam pembelajaran, keberhasilan dalam pembelajaran diukur berdasarkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran termasuk efektivitas pembelajaran.⁹

⁷ Tria Putri Mustika (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa New Normal di MTs N 3 Rokan Hulu, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.5, No.3, hal. 902

⁸ Tria Putri Mustika, "Implementasi Pembelajaran" ..., hal. 903

⁹ Sofi Alawiyah Amini (2021). Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dengan aplikasi pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Negeri 12

Materi pembelajaran khususnya PAI yang seharusnya memberikan pembelajaran serta olah jiwa dan batin peserta didik untuk menjalankan Agama Islam, kini banyak dengan dipersingkat waktu dalam proses pembelajaran, hal ini juga akan memberikan dampak bagi guru maupun peserta didik, bagaimana guru mengoptimalkan waktu yang singkat dengan materi yang banyak, dapatkah guru memberikan pembelajaran yang maksimal dengan terwujudnya pembelajaran yang efektif, dan bagaimana upaya baik strategi yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan efektifitas pembelajaran, bagi peserta didik apakah peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan waktu yang singkat, hal ini akan menjadi tantangan bagi para guru untuk mencapai tujuan pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal ini cukup dirasakan oleh Bapak Arfan salah satu Guru PAI dan Budi Pekerti di SMK N 1 Depok Sleman Yogyakarta, beliau mengutarakan bahwa dalam proses pembelajaran terbatas, guru menjadi sulit dalam mengatur waktu yang singkat dan terbatas, karena materi pembelajaran PAI yang banyak, namun waktu yang diberikan singkat, memberikan tantangan bagi para Guru PAI dan Budi Pekerti untuk dapat mengelola pembelajaran,

menyesuaikan strategi dan metode yang sesuai untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.¹⁰

Sedangkan bagi peserta didik juga merasakan kesulitan dalam memahami pembelajaran karena keterbatasan waktu, salah satu peserta didik yang bernama Annisa mengemukakan bahwa, pada pembelajaran merasa sulit dalam memahami pembelajaran karena waktu yang terbatas dan banyak tugas yang diberikan, namun pada PTMT ini peserta didik merasa senang karena dapat bertemu langsung dengan guru sehingga tidak terhalangi oleh sinyal.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, banyak berbagai tantangan yang perlu dihadapi oleh Guru PAI dan Budi Pekerti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Efektivitas Pembelajaran PAI pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMK N 1 Depok Kelas X Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam persiapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X?

¹⁰ Wawancara oleh Bapak Arfan Kurnia Prakasa, S.Pd., M.Pd selaku Guru PAI dan Budi Pekerti, 16 Maret 2022 pukul 10.00 WIB di SMK N 1 Depok

¹¹ Wawancara Anisa, selaku peserta didik pada tanggal 21 April 2022 pukul 11.00 WIB di SMK N 1 Depok

2. Bagaimana strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X?
3. Bagaimana Metode pembelajaran dan Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X?
4. Bagaimana strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam persiapan pembelajaran PAI pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X
2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X
3. Mengetahui dan menganalisis Metode pembelajaran dan Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X

4. Mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam evaluasi pembelajaran PAI pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di SMK N 1 Depok kelas X

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa teoritis dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca maupun peneliti terhadap strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengembangkan efektifitas pembelajaran PAI pada pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi referensi yang praktis tentang strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengembangkan efektivitas Pembelajaran PAI pada pembelajaran tatap muka terbatas.

E. Penelitian yang Relevan

Peneliti menggali informasi dengan menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan, dalam sisi kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada, peneliti juga menggali informasi dalam buku-buku, jurnal, dan skripsi sebagai landasan teori ilmiah, antara lain:

1. Tesis Hanif Zainal Mustofa, dengan judul Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Multi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Magetan dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Jiwon Madiun, Program Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, pada penelitian Hanif jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Multi kasus dengan menganalisis dua tahap yakni analisis tunggal dan analisis data lintas kasus, hasil penelitian Hanif menunjukkan bahwa strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam membuat perencanaan pembelajaran di SMK N 2 Magetan dan SMK N 2 Jiwon dengan membuat RPP, mempersiapkan materi, dan metode pembelajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan buku paket, metode ceramah dan penugasan, dan media aplikasi dan strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam membuat Evaluasi Pembelajaran meliputi penilaian harian, bulanan, tengah dan akhir semester.¹² Persamaan pada penelitian Hanif dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang setrategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan efektivitas, sama dalam jenis penelitian kualitatif, perbedaan penelitian Hanif dengan penelitian ini adalah penelitian Hanif menggunakan Multi kasus sedangkan penelitian ini adalah studi kasus, pada penelitian Hanif

¹² Hanif Zainal Mustofa (2021). Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Multi Kasus SMK N 2 Magetan dan SMK N 2 Jiwon Madiun). *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang, hal.110

ditujukan untuk tesis sedangkan penelitian ini untuk skripsi, penelitian Hanif pada masa pandemi covid-19 sedangkan pada penelitian ini sudah mulai tatap muka terbatas, pada penelitian Hanif di dua sekolah yakni SMK N 2 Magetan dan SMK N 2 Jiwan sedangkan penelitian ini di SMK N 1 Depok.

2. Skripsi Roy Niko Pra Agung, dengan judul Strategi pembelajaran Guru untuk Keefektifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Tebat Karai, jurusan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021. Pada skripsi Roy menjelaskan penelitiannya bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menunjang keefektifan belajar peserta didik pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Tebat Karai, pada hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Roy menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, memperoleh hasil bahwa di SMP N 1 Tebat Karai menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi, dalam pembelajaran PAI menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kondisi agar peserta didik tidak bosan, pada strategi pembelajaran tidak sepenuhnya berhasil karena sebagian peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru ketika mengajar, kegiatan pembelajaran dikelas juga kurang efektif karena jam belajar yang dibatasi sehingga peserta

didik kurang memperhatikan pembelajaran.¹³ Persamaan penelitian Roy dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru PAI dan Budi Pekerti, sama pada masa pandemi covid-19 dan sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, perbedaan penelitian Roy dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini mengambil kelas X SMK sedang pada penelitian Roy mengambil kelas VII SMP

3. Skripsi Moidhotul Hasanah, dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paciran, jurusan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada penelitian Moidhotul menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian studi kasus, dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian Moidhotul Hasanah adalah pada masa pandemi strategi yang digunakan guru tidak menekankan pada pemenuhan semua kompetensi dasar, maupun pada pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik, dampak penerapan strategi yang dilakukan guru pada pembelajaran terjadinya peningkatan efektivitas pembelajaran, dan faktor penghambat

¹³ Roy Niko Pra Agung (2021). Strategi Pembelajaran Oleh Guru Untuk Keefektifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Tebat Karai. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, hal. 49

pada efektivitas pembelajaran yang meliputi faktor internal rendahnya motivasi belajar peserta didik dan kontrol dari orang tua, serta faktor eksternal yang meliputi kondisi lingkungan peserta didik, dan keterbatasan fasilitas pembelajaran.¹⁴ Persamaan penelitian Moidhotul dengan penelitian ini adalah sama dalam membahas strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dan sama dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan pada penelitian Moidhotul Hasanah dengan penelitian ini berbeda tempat, pada penelitian Moidhotul Hasanah berlokasi di SMAN 1 Paciran Lamongan sedangkan pada penelitian ini berlokasi di SMK N 1Depok, pada penelitian Moidhotul meneliti kelas XI sedangkan pada penelitian ini meneliti kelas X, pada penelitian Moidhotul masih pembelajaran daring sedangkan pada penelitian ini sudah PTMT.

4. Skripsi Erfa Ila Fuji Astuti, dengan judul strategi guru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di MAN 1 Malang, pada penelitian Erfa menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus, instrument kunci adalah guru sejarah kelas X IPS dan siswa kelas X IPS, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan strategi yang dapat digunakan

¹⁴ Moidhotul Hasanah (2021), Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di Masa Pandemi Covid-10 Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paciran, Lamongan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal.101

adalah penggunaan strategi reseptif, inkuiri, jigsaw dan *think pair share*, proses penerapan strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui beberapa tahap seperti membuat RPP, tahap pendahuluan pembelajaran dengan mengabsen dan memberikan stimulus siswa, tahap inti dengan menggunakan metode cerama, inquiry, jigsaw dan hambatan yang dihadapi bersumber dari daya serap siswa, karakter siswa, dan beberapa siswa pasif.¹⁵ Perbedaan penelitian Erfa dengan penelitian ini adalah pada penelitian Erfa membahas guru IPS sedangkan penelitian ini membahas Guru PAI dan Budi Pekerti, pada penelitian Erfa tidak membahas pandemi karena belum masa pandemi sedangkan pada penelitian ini masa pembelajaran tatap muka terbatas, penelitian Erfa berbeda tempat dengan penelitian ini, pada penelitian Erfa berlokasi di MAN 1 Malang sedangkan penelitian ini berlokasi di SMK N 1 Depok. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian Erfa adalah sama menggunakan penelitian kualitatif dengan pengambilan sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sama dalam membahas strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

5. Skripsi Ria Handayani, dengan judul Strategi Guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA N 1 Labuhan Ratu, pada penelitian Ria menggunakan jenis penelitian

¹⁵ Erfa Ila Fuji (2018). Strategi Guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di MAN 1 Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal. 116

kualitatif dengan metode pengambilan data, wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil penelitian Ria disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PAI kelas XII SMA N 1 Labuhan Ratu menggunakan pendekatan, metode yang bervariasi, media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.¹⁶ Persamaan penelitian Ria dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang strategi Guru PAI dan Budi Pekerti, menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif, perbedaan pada penelitian Ria dengan penelitian ini adalah pada penelitian Ria meningkatkan pembelajaran sedangkan penelitian ini meningkatkan efektivitas, perbedaan objek penelitian pada penelitian Ria objek penelitiannya kelas XII SMA N 1 Labuan Ratu sedangkan penelitian ini kelas X SMK N 1 Depok, pada penelitian Ria pada pembelajaran daring sedang pada penelitian ini pada pembelajaran tatap muka terbatas.

6. Skripsi Hamdani, dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pelaksanaan Pembelajaran dalam Jaringan di SMA Muhammadiyah 1 Medan, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian Hamdani

¹⁶ Ria Handayani (2020). Strategi Guru dalam meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA N 1 Labuhan Ratu. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro, hal.43

menunjukkan, strategi pembelajaran guru dalam perencanaan meliputi guru membuat RPP menyesuaikan dengan silabus PJJ, pelaksanaan strategi dalam bentuk tanya jawab dan interaksi, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan kuota, peserta didik jenuh, evaluasi pembelajaran menggunakan google form.¹⁷ Persamaan pada penelitian Hamdani dan penelitian ini adalah sama-sama membahas strategi Guru PAI dan Budi Pekerti, sama dalam menggunakan penelitian kualitatif, perbedaan penelitian Hamdani dengan penelitian ini adalah pada penelitian Hamdani membahas tentang strategi pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan, sedangkan pada penelitian ini pada pembelajaran tatap muka terbatas, penelitian Hamdani tidak membahas tentang efektivitas pembelajaran sedangkan pada penelitian ini membahas strategi guru untuk membangun efektivitas, dan perbedaan penelitian Hamdani dengan penelitian ini adalah beda tempat lokasi penelitian, penelitian Hamdani di SMA Muhammadiyah 1 Medan sedangkan pada penelitian ini di SMK N 1 Depok.

7. Jurnal Anton, Ahmad Jaelani dengan judul Implementasi Strategi Pembelajaran Luar Jaringan Pada Mata Pelejaran PAI Pasca Pandemi Covid-19, pada penelitian Anton menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian Anton mendiskripsikan tentang implementasi

¹⁷ Hamdani (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pelaksanaan Pembelajaran dalam jaringan di SMA Muhammadiyah 1 Medan. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, hal.55

strategi pembelajaran luring pada mata pelajaran PAI di masa pandemi, data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran luring pada mata pelajaran PAI di Masa pandemi di SMPS Islam Terpadu Assalam Skukaregang Pesantren Kabupaten Garut telah mengembangkan strategi pembelajaran melalui strategi pembelajaran luring, tahapan yang dilakukan melalui tahapan pra pembelajaran, inti pembelajaran dan pasca pembelajaran.¹⁸ Persamaan pada penelitian Anton dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang strategi pembelajaran, pada penelitian ini juga sama menggunakan penelitian kualitatif, untuk memperoleh data juga sama melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan pada penelitian Anton dengan penelitian ini adalah masa pembelajaran, pada penelitian Anton masa pembelajaran luar jaringan (luring) sedangkan pada penelitian ini masa pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), perbedaan pada penelitian Anton dengan penelitian ini adalah perbedaan lokasi penelitian, pada penelitian Anton berlokasi di SMPS Islam Terpadu Assalam Sukaregang Pesantren Grut, sedangkan pada penelitian ini di SMK N 1 Depok Sleman, pada penelitian Anton berfokus pada implementasi strategi Luring sedangkan pada penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran Guru PAI dan Budi Pekerti yang dapat mengembangkan efektivitas.

¹⁸ Anton (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Pada Mata Pelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, hal.8

8. Jurnal Nia Daniati, dkk, dengan judul Strategi Guru dalam mengembangkan Efektivitas Pembelajaran Matematika di SDN No.139/III Lempur Mudik, pada penelitian Nia adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan bersumber data dari guru kelas IV, V dan VI serta 6 orang peserta didik di kelas IV. Hasil penelitian Nia Daniati dkk, mengemukakan bahwa strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika adalah dengan mengajar dengan menerapkan pendekatan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang beragam, dan menyediakan media pembelajaran matematika, berdasarkan strategi yang digunakan oleh guru telah berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika terlihat dari tercapainya tujuan pembelajaran matematika.¹⁹ Persamaan pada penelitian Nia Daniati dengan penelitian ini adalah sama membahas strategi guru dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran, sama menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian Nia Daniati dengan penelitian ini adalah pada penelitian Nia adalah pelajaran matematika sedangkan pada penelitian ini pembelajaran PAI, pada penelitian Nia tidak membahas pembelajaran masa PTMT atau menyinggung pembelajaran masa pandemi sedangkan pada penelitian

¹⁹ Nia Daniati (2021), Strategi Guru dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika di SDN No.139/III Lempur Mudik, dalam *Jurnal Ilmian Wahana Pendidikan*, Vol.7, No.1, hal. 205

ini membahas tentang strategi pembelajaran PAI pada PTMT, pada penelitian Nia dengan penelitian ini berbeda lokasi, penelitian Nia berlokasi di SD No. 139/III Lempur Mudik sedangkan pada penelitian ini berlokasi di SMK N 1 Depok Sleman.

9. Jurnal Diana Susilawati dkk, dengan judul Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah, pada penelitian Diana menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil penelitiannya yakni perencanaan pengembangan program pembelajaran PAI dapat dilihat dalam bentuk program pembelajaran meliputi pengembangan silabus, rencana tahunan, program semester dan persiapan mengajar, pelaksanaan pengembangan program pembelajaran dengan mengorganisasikan dan mengarahkan pengembangan program pembelajaran mengacu pada pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta evaluasi hasil belajar.²⁰ Persamaan pada penelitian Diana dengan penelitian ini adalah sama membahas strategi pembelajaran PAI dan pada penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Diana adalah pada penelitian Diana membahas tentang program pengembangan PAI

²⁰ Diana Susilawati dkk (2021). Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah, dalam *Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, Vol.2, No.1, E-ISSN 2723-4975, hal.21

yang berisi tentang pengembangan kurikulum sedangkan pada penelitian ini strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran PAI, pada penelitian Diana bersumber dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru agama, dan Pembina ekstrakurikuler sedangkan pada penelitian ini kepada Guru PAI dan Budi Pekerti dan peserta didik. Pada penelitian Diana dengan penelitian ini berbeda tempat penelitian, penelitian Diana di SMP Nizhamul Islam Desa Pegalangan Probolinggo, pada penelitian ini di SMK N 1 Depok Sleman.

10. Jurnal Sari Sartika Lubis dkk, dengan judul Strategi Pembelajaran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengatasi Kesulitan Kegiatan Belajar Mengajar pada Era Pandemi *Covid-19*, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil penelitian Sari melihat beberapa aspek Guru PAI dan Budi Pekerti dalam menyusun perencanaan strategi pembelajaran, meminimalisir kesulitan belajar mengajar online, faktor pendukung meliputi inovasi strategi pembelajaran, bantuan fasilitas wifi terhadap guru dan orang tua, dan faktor penghambat jaringan internet kurang stabil dan beberapa orang tua belum mengerti menggunakan internet.²¹ Persamaan pada penelitian Sari dengan penelitian ini adalah sama membahas tentang strategi guru,

²¹ Sari Sartika dkk (2021). Strategi Pembelajaran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengatasi Kesulitan Kegiatan Belajar Mengajar pada Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Qiro'ah*, Vo.11, No.1, hal.95

sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, perbedaan penelitian Sari dengan penelitian ini adalah pada penelitian Sari Era Covid-19 sehingga masih pembelajaran dalam jaringan, dan fokus terhadap pembelajaran daring, sedangkan pada penelitian ini sudah mulai tatap muka meskipun dengan waktu yang terbatas atau PTMT.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sehingga dari strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam merencanakan pembelajaran untuk mengembangkan efektivitas pembelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok dengan, 1) Membuat RPP berdasarkan silabus, 2) Mempersiapkan materi yang sesuai dengan acuan 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang simpel.

Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengembangkan efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok adalah dengan, 1) Mengawali pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, berdoa bersama, menyampaikan materi yang akan disampaikan, menyampaikan langkah dalam pembelajran, 2) melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan waktu pembelajaran, peran guru sebagai motivator, fasilitator dan memberikan stimulus yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan sikap terbuka, ceria dan semangat dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan metode pembelajaran yang sesuai seperti metode

berceramah untuk mengoptimalkan waktu pembelajaran, dan memberikan media yang simpel sehingga dapat diputar dirumah.

Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengevaluasi pembelajaran untuk mengembangkan pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok dengan, 1) memberikan tugas evaluasi setiap pembelajaran atau ulangan harian, 2) Tugas untuk membaca Al-Qur'an beserta tajwid yang dilakukan melalui google classroom/VC, 3) Tugas kelompok, 4) Penilaian sikap melalui keaktifan dan kehadiran, 5) Penilaian Tengah Semester, dan 6) Penilaian Akhir semester. Pada strategi yang dilakukan Guru PAI dan Budi Pekerti dalam pembelajaran dapat dikatakan cukup efektif karena dalam pelaksanaan dengan waktu yang terbatas tentu tidak dapat maksimal, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMK N 1 Depok mengupayakan untuk mengoptimalkan waktu yang terbatas dengan melakukan persiapan, pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu kepada tujuan yakni penyampaian materi pembelajaran dan untuk evaluasi pembelajaran lebih banyak kepada tugas dirumah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian hingga penarikan kesimpulan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berhubungan dengan Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas di SMK N 1 Depok diantaranya:

1. Bagi sekolah, khususnya SMK N 1 Depok agar terus memberikan fasilitas yang terbaik dan memadahi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan semangat dan memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk terus semangat dalam belajar.
2. Bagi Guru SMK N 1 Depok agar selalu berinovasi dalam mengolah media pembelajaran, dan mengembangkan pembelajaran dengan berupa metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan.
3. Bagi peserta didik di SMK N 1 Depok selalu semangat dan memperhatikan pembelajaran dengan baik dan selalu aktif dalam pembelajaran walaupun keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Maedhiah, Said Ali. (2018), Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. Dalam *Lantanida Journal*. Vol. 6, No. 1.
- Ali Mufron. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka
- Alie, Humaedi dkk (2015). *Etnografi Bencana*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Andi dkk (2021). Efektivitas pembelajaran PAI secara Daring di Era Pandemi Covid-19 (corona virus disease 2019) Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik di SMP N 4 Model Kota Parepare, dalam *Jurnal UMPAR Al- Ibrah*, Volume X Nomor 02 September 2021, ISSN Online 2722-0087.
- Anton (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Pada Mata Pelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1.
- Anwar Mujahidin (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Naa Karya.
- Asep dkk (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Vo.18, No.2.
- Darminah, *Jurnal Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah lanjutan menengah atas dan pengaruhnya terhadap pembangunan karakter*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darrusalam Banda Aceh.
- Dewi Masyithoh (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada Era New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 13, No.2.
- Diana Susilawati dkk (2021). Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah, dalam *Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, Vol.2, No.1, E-ISSN 2723-4975.
- Erfa Ila Fuji (2018). Strategi Guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di MAN 1 Malang.

Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Farida Jaya. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Fatimah (2018). Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.1. No.2.
- Fiqy Saputra (2017). Upaya pemerintah dalam meningkatkan pendidikan di komunitas adat terpencil desa sesap kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti tahun 2011-2014, *jurnal pemerintahan JOM FISIP*. Vol. 4 No.1.
- Haidir Salim (2012). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Hamdani (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pelaksanaan Pembelajaran dalam jaringan di SMA Muhammadiyah 1 Medan. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Hamzah, Nurdin Mohammad. (2013). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hana Mukhofiyatun dkk (2019). Peran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam menciptakan Belajar Efektif, *Journal Of Peace education and Islamic studies*. Vol.2. No.1.
- Hanif Zainal Mustofa (2021). Strategi Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Multi Kasus SMK N 2 Magetan dan SMK N 2 Jiwan Madiun). *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.
- Hary Priatna Sanusi. (2013). Peran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti-Ta'lim* Vol. 11 No.2-2013.
- Hasan Fuadi, dkk. (2020). Efektifitas Pembelajaran PAI Sistem daring pada siswa SMA di Desa Plumbon Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. *Jurnal Efektifitas Pembelajaran PAI*. Vol.7, No. 2 Oktober 2020
- Hijrawatil Aswat, (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di masa *New Normal* terhadap hasil belajar Matematika di SD Mitra Kasih La Onde. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.3, No.6.

- Ilyas dkk (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia*. Vol.4, No.1.
- Ina Magdalena (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol.2, No.2.
- Irfan Junaedi (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *Journal of Information system, applied, management, accounting and research*. Vol.3. No.2.
- Kementrian Agama. (2018). *Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*. Bandung: Cordoba
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), *Salinan Keputusan Bersama Menteri*, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No.008/H/KR/2022. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- Khosiah (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SD Inti No. 060873 Medan, dalam *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*. Vol. 9 No. 1, Juni 2012.
- Mas'ud Hasan. *Kamus Istilah Populer*. Semarang: Bintang Pelajar.
- Mawardi (2019). Optimalisasi kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol.20. No.1.
- Mohammad Asrori (2013), Jurnal madrasah pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi, pembelajaran, vol. 5, No.2.
- Moidhotul Hasanah (2021), Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di Masa Pandemi Covid-10 Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paciran, Lamongan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mokh. Imam Firmansyah (2019). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti – Ta'lim*. Vol.17. No.2.

- Muhammad Nurul Mubin (2021). Pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam *Journal of Islamic education*.
- Muhibbin Syah (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nia Daniati (2021), Strategi Guru dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran matematika di SDN No.139/III Lempur Mudik, dalam *Jurnal Ilmian Wahana Pendidikan*, Vol.7, No.1.
- Permendikbud No.14 tahun 2019, tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010. Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah BAB I ketentuan umum pengertian pendidikan Agama.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010. Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah, BAB VI Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Ria Handayani (2020). Strategi Guru dalam meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMA N 1 Labuhan Ratu. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro.
- Rohmawati, Afifatul (2015). Efektivitas Pembelajaran, dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 9 Edisi 1 April.
- Roy Niko Pra Agung (2021). Strategi Pembelajaran Oleh Guru Untuk Keefektifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 di SMP N 1 Tebat Karai. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Salinan peraturan pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sari Sartika dkk (2021). Strategi Pembelajaran Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengatasi Kesulitan Kegiatan Belajar Mengajar pada Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Qiro'ah*, Vo.11, No.1.
- Shilphy A. Oktavia (2020). *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Grub Penerbit CV Budi Utami.

- Sofi Alawiyah Amini (2021). Upaya guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak dengan aplikasi pembelajaran daring pada masa pandemi di MTs Negeri 12 Banyuwangi. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sri Putrianingsih dkk (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Jurnal Inovatif*. Vol.7, No.1.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulaiman, (2017) *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh.
- Supardi (2013). *Sekolah Efektif Konsep dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tajuddin Noor. (2003). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, dalam *Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang*.
- Theresia Alviani dkk (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.4.
- Tias Dwi Utami (2019). Pengaruh Keterampilan Variasi Stimulus Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada bidang studi Ekonomi di SMA YLPI Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. Vol.7.No.2.
- Tria Putri Mustika (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa New Normal di MTs N 3 Rokan Hulu, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol.5, No.3.
- Umar Sidiq (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Vensi Damopoli, Nursiya Bitu. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada materi segiempat algoritman. *Journal of Mathematics Education (AJME)*. Vol.1, No.2.

Wahyudin Nur Nasution (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publidhing.

Wandra, dkk (2021). Wabah Corona Virus (COVID-19), dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2, No.5.

Zuharini, dkk (1997). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Surabaya: Usaha Nasional.



